



## Dukungan Penerapan Kurikulum Pembelajaran Lembaga Pendidikan Al- Quran Di Dusun Patak Banteng

Tri Wahyu Widodo<sup>1)</sup>, Alan Lutfi Gesang Saputra<sup>2)</sup>

Manajemen Pendidikan Islam<sup>1),2)</sup>, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi<sup>1),2)</sup>

Email : widodoasek@gmail.com

### Abstract:

*Al-Quran Education Park (TPQ) has an important role in shaping character and religious understanding from an early age. However, in its implementation, it is still faced with two main problems, namely curriculum instability and declining interest of students in participating in Quran reading activities. The curriculum that has not been standardized and is not structured enough causes the learning process to be less than optimal and varies between institutions. For example, students' interest in reading the Quran has also decreased, which is mostly influenced by addiction to gadgets and the lack of an interesting learning approach. These two problems have a direct impact on the low quality of TPQ graduates, both in terms of understanding the Quran and practicing worship. Therefore, it is necessary to improve the curriculum that is focused and adaptive and interesting learning strategies so that TPQ can carry out its role effectively in forming a superior and noble Quranic generation. In this study, the researcher chose observation as the main technique for collecting information. With this technique, the results of the implementation of the TPQ curriculum run more efficiently and on target.*

**Keyword:** Management; curriculum; Al-Quran education park

### Abstrak:

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan sejak usia dini. Namun, dalam pelaksanaannya masih dihadapkan pada dua permasalahan utama, yaitu ketidakstabilan kurikulum dan menurunnya minat santri dalam mengikuti kegiatan mengaji. Kurikulum yang belum terstandarisasi dan kurang terstruktur menyebabkan proses pembelajaran berlangsung tidak optimal dan bervariasi antar lembaga. misalnya, minat santri dalam mengaji juga mengalami penurunan, yang sebagian besar dipengaruhi oleh kecanduan terhadap gadget dan kurangnya pendekatan pembelajaran yang menarik. Kedua permasalahan ini berdampak langsung pada rendahnya kualitas lulusan TPQ, baik dalam aspek pemahaman Al-Qur'an maupun praktik ibadah. Oleh karena itu, diperlukan pembenahan kurikulum yang terarah serta strategi pembelajaran yang adaptif dan menarik agar TPQ mampu menjalankan perannya secara efektif dalam membentuk generasi Qur'ani yang unggul dan berakhlak mulia. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode penelitian observasi sebagai teknik utama untuk mengumpulkan informasi. Dengan teknik tersebut, hasil penerapan kurikulum TPQ berjalan lebih efisien dan tepat sasaran.

**Kata Kunci:** Manajemen; kurikulum; Taman pendidikan Al- Quran



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk membentuk kepribadian sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat, serta sebagai sarana untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang bermanfaat dalam kehidupan. (Beno et al., 2022). Dalam suatu pendidikan, tidak akan lepas dengan yang namanya Manajemen yang dahulunya sering sekali disebut dengan administrasi atau sebuah pengelolaan. (Lumban Gaol, 2020) manajemen sendiri dalam proses pendidikan dan pengajaran secara terus-menerus berperan dalam membantu manusia mengembangkan berbagai potensinya agar mampu belajar lebih luas dan mendalam, sehingga dapat mendorong kemajuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran (Tambak et al., 2023)

Ada beberapa pendapat dari peneliti yang mengemukakan mengenai pengertian dari manajemen. Pengertian manajemen yang dikemukakan oleh Oei Liang Lee dalam penelitiannya bahwa manajemen merupakan gabungan antara seni dan ilmu yang mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menyusun, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. (Hidayah, 2023) dan dari bapak burhanudin gesi dalam pengertiannya menjelaskan bahwa Manajemen itu merupakan rangkaian kegiatan untuk mengatur dan mengelola sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok individu atau suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, melalui kerja sama serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia. (Burhanudin Gesi, Rahmat Laan & Program, 2019)

Pengelolaan yang baik memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu Taman Pendidikan Al-Qur'an. Pelatihan untuk para pengajar, penyesuaian dengan kurikulum standar, serta pengelolaan administratif yang tertata seperti penggunaan buku panduan dan pencatatan keuangan telah terbukti mampu memperkuat proses pembelajaran dan hasil yang dicapai. Meski demikian, penerapan upaya-upaya tersebut berbeda-beda di setiap lembaga. beberapa hanya menerapkan sebagian dari langkah- langkah yang disarankan. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan serta pengawasan yang konsisten. (Muasomah et al., 2024) tidak hanya itu, suatu pendidikan juga membutuhkan peningkatan kualitas peserta didik yang mana merupakan pokok penting dalam lembaga pendidikan, karena di era globalisasi ini banyak sekali persaingan-persaingan yang sangat ketat khususnya dalam peningkatan kualitas peserta didik ataupun manajemen mutu. (Manajemen & Rabiah, 2019)

Problem yang mendasar pada kondisi Dusun Patak Banteng saat ini salah satunya minimnya rasa minat belajar membaca al-quran. Minat anak untuk pergi mengaji ke masjid cenderung menurun karena mereka lebih tertarik pada penggunaan gadget, dan kemajuan teknologi turut memperkuat rasa malas untuk mengaji. Selain itu, standar kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) belum optimal, sehingga pembelajaran dan penyusunan kurikulum yang logis dan terarah belum sepenuhnya diterapkan. Akibatnya, hal ini berdampak pada rendahnya kualitas lulusan dari TPQ.



Pentingnya kurikulumTPQ ini didukung oleh hasil penelitian dari bapak Murtopo dan maulana yang menjelaskan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) itu merupakan tempat yang menyenangkan dan memiliki suasana yang mendukung kenyamanan.. jadi, suasana dari rasa nyaman hingga menyenangkan mampu menumbuhkan suasana positif bahkan mampu mencerminkan rasa semangat dalam belajar dan mengajar di TPQ. Dalam kajiannya , Taman Pendidikan Alquran didefinisikan oleh As'ad Humam sebagai "usia tujuh sampai dua belas tahun setara dengan siswa sekolah dasar yang ikut lembaga dan pengajaran di TPQ." (Murtopo & Maulana, 2019). Dan dari hasil penelitian itu muncul penelitian dari ibu marni bahwa memahami huruf-huruf Hijaiyah sangatlah penting , terutama bagi siswa sekolah dasar yang sedang belajar membaca dan menulis , karena hal ini berkaitan dengan pentingnya ketelitian dalam mempelajari Al-Quran . Karena menurut ibu marni dalam menulis ataupun membaca alquran meskipun ada kesalahan dinilai sebagai bentuk dosa, maka mempelajari cara yang benar merupakan kewajiban, dan juga merupakan bentuk ibadah yang mendatangkan pahala.(Marni et al., 2025)

Berawal dari peneliti melihat fenomena tersebut, Peneliti berinisiatif melakukan obervasi untuk pendampingan kurikulum TPQ khususnya TPQ di dusun Patak banteng di desa bangun rejo kecamatan karanganyar kabupaten ngawi. Dengan hasil terlaksananya kegiatan pendampingan TPQ di dusun patak banteng diharapkan manfaat yang diberikan kepada santrii dalam mengembangkan pemahaman mengenai suatu kurikulum tersebut dinilai sangat baik, baik secara resmi maupun tidak resmi.

Mungkin bagi penulis ada beberapa kekurangan dalam meneliti, dalam segi kajian teoritis , metode penelitian, maupun kedalaman analisis . Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu , pengetahuan , dan sumber data yang tersedia. Dengan segala keterbatasan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Diharapkan dari peneliatn ini menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik pendampingan implementasi kurikulum pembelajaran di TPQ. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi , menyempurnakan , dan memperluas penelitian ini dengan pendekatan dan cakupan yang lebih luas, agar dapat memberikan sumbangan yang lebih optimal bagi perkembangan pendidikan alquran di Indonesia.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan pelaksanaan**

Pendampingan implementasi kurikulum ini dilakukan oleh peneliti dengan beberapa pengurus TPQ yang ada di dusun patak banteng. Adapun pelaksanaan dilakukan tanggal 9 april 2025 – 7 mei 2025.

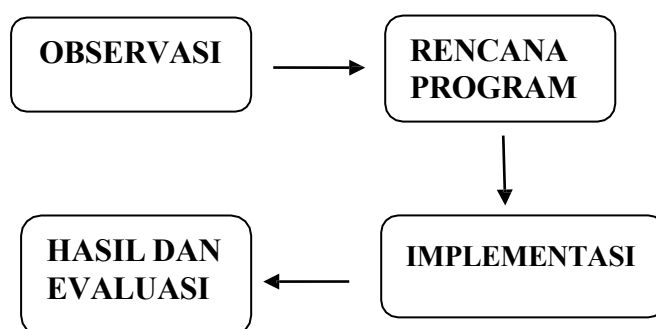
### **Metode dan pelaksanaan kegiatan**

Dalam pelaksanaan pendampingan kurikulum Di Taman Pendidikan al – Quran se Dusun patak banteng dilakukan dengan beberapa tahap. Peneliti menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana ikut dalam lapangan. Menurut Bapak Wiratno, metode observasi



merupakan cara yang paling efektif yang menggunakan struktur atau lembar observasi menjadi instrumennya. Struktur tersusun memuat beberapa item yang menggambarkan suatu kasus yang terjadi. (V. Wiratna Sujarweni, 2014).

Pengamat memainkan peran paling penting dalam menggunakan teknik observasi.observasi menggunakan beberapa tahapan yaitu mengamati beberapa pembelajaran di TPQ, Berkoordinasi mengenai problematikan yang ada di TPQ, Guru TPQ menghadapi tantangan dalam menyampaikan instruksi , dan untuk mengatasinya , kurikulum TPQ dibuat dan didukung menggunakan pendekatan praktis langsung oleh Peneliti dan di kerjakan bersama-sama oleh team dari mahasiswa KKN dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Program kerja layanan masyarakat yang ditawarkan Dusun Patak Banteng, Desa Bangunrejo, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi ini berlangsung selama 1 bulan (30 hari). Rangkaian program yang dilaksanakan meliputi : ikut serta mngajar Taman Pendidikan Al-Quran yang terdapat di Dusun Patak Banteng. Namun demikian, program mengajar TPQ ini hanya berlangsung selama termulai dari tanggal 9 April hingga tanggal 7 Mei 2025. kegiatan yang dilaksnakan di TPQ mencakup keterlibatan dalam proses belajar mengajar,serta pendampingan kurikulum kepada santri TPQ di Dusun Patakbanteng seperti pemberian materi menghafalkan surah, doa keseharian, materi fasholatan, sholawat.

Pemberian kurikulum diambil akibat adanya beberapa permasalahan yang ada di TPQ yang berkaitan dengan Kurikulum TPQ kepada santri. Beberapa tantangan kurikulum yang belum tertangani ditemukan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tabel di bawah menampilkan hasil survey pengabdian kepada masyarakat :

**Tabel .1.** Hasil Survey

| No | Nama TPQ   | Rekapan Hasil Survey                                                                                                                                                                 |
|----|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | TPQ An-Nur | Terbatasnya jumlah tenaga pendidik di Proses belajar mengajar terdampak negatif oleh TPQ. Salah satu contohnya adalah ketidak aturan dalam pegelolaan kurikulum yang tersedia di TPQ |



- 
- |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 TPQ At-Taqwa    | Kurangnya konsistensi para pengajar serta fakta bahwa mereka bukan berasal dari lembaga formal yang berdampak pada keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, Ketidakterikatan pada aturan tertentu, serta minimnya dukungan dari wali santri . Hal tersebut menyebabkan proses belajar dan mengajar emjadi kurang efektif. |
| 3 TPQ Al-Barokah  | Kekurangan jumlah tenaga pendidik di TPQ menyebabkan proses belajar dan mengajar menjadi kurang optimal. Salah satu dampaknya adalah kurang teraturnya pengelolaan kurikulum yang ada di TPQ.                                                                                                                            |
| 4 TPQ Mbak Waqiah | Keterbatasan jumlah tenaga pendidik di TPQ menghambat kelancaran proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan beberapa kurikulum tidak tersusun dengan baik. Ditambah lagi dengan terbatasnya waktu yang tersedia untuk mengajar secara optimal.                                                                             |
- 

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil surcey yang telah dilakukan di TPQ di Dusun Patakbanteng yaitu 1) keterbatasan perhatian dan dukungan dari orangtua, 2) Rendahnya Sumber Daya dilihat dari segi aspek pengetahuan dan pemahaman dalam pengajaran, 3) Kurangnya pemberian Materi akibat dari kurangnya wawasan pengajar

#### **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan terlibatlangsung di beberapa TPQ di dusun patakbanteng dan bepartisipasi dalam berbagai ativitas belajar mengajar yang diselenggarakan. Kegiatannya antarlain adalah Pemberian jadwal dan Penambahan materi tentang menghafal surah dalam alquran ,doa keseharian, materi fasholatan, serta langsung mempraktekan cara membaca alquran dengan tartil sesuai dengan aturan tajwid yang tepat. Dalam observasi, peneliti melakukan koordinasi terhadap Tiap-Tiap pengurus TPQ terkait dengan pemberian kurikulum TPQ di tiap-tiap TPQ yang ada di Dusun Patak Banteng. Berharap dengan adanya koordinasi dan melalui kesepakatan kegiatan pengadaan kurikulum bisa lancar dan tanpa hambatan apapun. Peneliti juga melakukan kerja sama dengan para pengajar TPQ terkait dengan pembuatan jadwal.



**Gambar.1.** Koordinasi Bersama Pengurus TPQ Al barokah





**Gambar.2.** Koordinasi Bersama Pengurus TPQ At-Taqwa



**Gambar .3.** Koordinasi Bersama Pengurus TPQ Mba waqiah



**Gambar .4.** Koordinasi Bersama Pengurus TPQ An-Nur

Dalam proses pendampingan, mahasiswa menawarkan atau memberikan desain kurikulum yang mudah untuk dipraktekkan. Kurikulum yang dimaksud adalah kumpulan materi-materi yang diajarkan kepada santri, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terarah. Para mahasiswa menyiapkan materi untuk dibagikan kepada siswa TPQ guna meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan kemampuan membaca mereka . Untuk membantu para santri belajar lebih efektif, mereka juga mengikuti proses pengajaran bersama ustad dan ustadzah di TPQ. Pendampingan selama proses pembelajaran dan pengajaran merupakan bentuk kegiatan TPQ di dusun Patak Banteng guna pemberdayaan santri dalam mengaji. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kurikulum pengajaran yang lebih menarik serta membangun sistem Pengolahan administrasi agar lebih tertata.

Pemberian bahan ajar yang disampaikan meliputi hafalan surah-surah pendek, doa-doa harian, Lantunan sholawat, Hadrah, serta penerapan langsung dari materi yang telah diajarkan. Dari hasil koordinasi beberapa pengurus TPQ mengenai penambahan materi pada tiap-tiap TPQ guna menambah ilmu pengetahuan dan menjadikan santir lebih berwawasan karena kurangnya materi dari sumber daya manusia yang diberikan. Mahasiswa membuat jadwal dengan kurikulum pada umumnya.

**Tabel .2.** Pemberian Materi dan Jadwal Pengajaran

| NO | NAMA TPQ | HARI  |        |       |        |
|----|----------|-------|--------|-------|--------|
|    |          | SABTU | MINGGU | SENIN | SELASA |



|   |                 |                    |                          |          |        |
|---|-----------------|--------------------|--------------------------|----------|--------|
| 1 | Mushola an-nur  | Menghafalkan surah | doa keseharian           | Sholawat | Hadrah |
| 2 | Masjid At-Taqwa | Menghafalkan surah | doa keseharian           | Sholawat | Hadrah |
| 3 | Mbak waqiah     | Menghafalkan surah | doa keseharian           | Sholawat | -      |
| 4 | Bu ning         | Menghafalkan surah | Menghafal doa keseharian | Sholawat | -      |

**Tabel .3.** Pengelompokan Materi Pembelajaran

| NO | KELOMPOK KELAS         | NAMA SURAH                           |
|----|------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Kelas Tk A Dan B       | Surah An-Nas Sampai Surah Al-Ikhlas  |
| 2  | Kelas 1 Sampai Kelas 3 | Surah An-Nas Sampai Al-Lahab         |
| 3  | Kelas 4 Sampai Kelas 6 | Surah An-Nas Sampai Surah Al-Humazah |

Dengan diberikannya materi tambahan oleh mahasiswa Pengabdian, Santri TPQ di Dusun Patak banteng sangat antusias semangat untuk mencari ilmu. Ada beberapa Santri yang sudah mulai perlahan istirahat dari bermain gadget. Dari hal tersebut lebih menjadikan sisi positif santri dalam menuntut ilmu dan menyerap materi. Dari pemberian materi tersebut, ada beberapa santri yang memang memiliki pemahaman yang berbeda-beda.



**Gambar .5.** Pemberian Kurikulum TPQ Mba Waqi'ah



**Gambar .6.** Pemberian materi TPQ AL-Barokah**Gambar .7.** Pemberian materi TPQ At-Taqwa**Gambar .8.** Pemberian Materi TPQ An-Nur

Ketika pengimplementasian dari peneliti, ada beberapa santri yang memiliki rasa semangat tinggi dan memiliki rasa senang dalam menuntut ilmu di TPQ sehingga lebih cepat pemahaman santri dalam menyerap materi yang diberikan. Khususnya santri yang sering bermain gadget dan selalu berketergantungan dengan teknologi yang tidak sesuai umur sehingga tidak ada rasa minat dalam mengaji atau belajar dalam mencari ilmu. Ada beberapa hasil pengimplemetasian yang telah di dapatkan selama penelitian. dapat disimpulkan. dengan adanya pemberian kurikulum dari Mahasiswa Pengabdian. Bahwa, santri TPQ terlihat perkembangannya, Santri menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan mengaji dan pembelajaran keagamaan setelah adanya materi tambahan dan pendekatan langsung dari mahasiswa KKN. Pemberian materi secara sistematis dan praktik langsung menyebabkan peningkatan pemahaman santri dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat serta penguasaan doa-doa harian. Jadwal kurikulum yang konsisten membantu membentuk kebiasaan belajar yang lebih teratur pada santri, termasuk kesiapan mereka dalam menghadapi kegiatan pembelajaran setiap harinya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, bahwa pokok masalah yang di hadapi adalah minimnya rasa minat belajar membaca al-quran. Dengan adanya gadged dan teknologi, anak



cenderung enggan ke msjid karna ketertarikan mereka terhadap gadget dan tekhnologi lebih besar. Di samping itu, proses pembelajaran di TPQ dinilai belum optimal akibat belum tersusunnya kurikulum baku yang bersifat raional. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas lulusan TPQ.

Dalam proses peningkatan kualitas para santri, Seluruh Mahasiswa pengabdian dusun patak banteng Berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar bersama ustad dan ustadzah di setiap TPQ. Termasuk dalam hal ini adalah penyediaan kurikulum untuk pembuatan jadwal dan penambahan materi tentang hafalan surat-surat pendek , doa-doa harian , pokok bahasan fasholatan, serta praktik langsung terkait bacaan Al-Qur'an yang benar sesuai agar tajwid yang dipelajari lebih efektif. Dengan demikian, para santri akan semakin lancar membaca Al-Qur'an .

Terkait pengajar, Pembeerian pembinaan di bidang keguruan dilakukang dengan tujuan meningkatkan rasa profesionalisme dan kepribadian para ustad ustadzah melalui pendampingan selama proses belajar mengajar di TPQ.Selain pemberian pembinaan, juga dilakukannya koordinasi dengan seluruh pengurus TPQ yang berkaitan dengan aspek kemasyarakatan. Salah satunya melalui kegiatan forum silaturahmi bersama walisantri guna menumbuhkan kesadaran akan Pentingnya pendidikan dalam TPQ sama halnya dengan penambahan suatu pendidikan yang berkonsentrasi terhadap proses terbentuknya karakter dan pembentukan moral.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Algeria." *International Journal Of Innovative Technologies In Social Science*.  
[https://doi.org/10.31435/ijitss.4\(44\).2024.3071](https://doi.org/10.31435/ijitss.4(44).2024.3071).
- Ardika, Gini Widia, Sunaryo A., Dan Dony Apriatama. 2023. "Implementation Of Group Guidance Using Peer Group Technique To Increase Studentsâ€™ Learning Interest." *Syams: Jurnal Kajian Keislaman*. <https://doi.org/10.23971/js.v3i2.5833>.
- Belajar Rendah." *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*.  
<https://doi.org/10.22460/fokus.v2i4.4664>.
- Dilag, Raquel Yadira Latip. 2023. "The Role Of Counselling Guidance On Student Learning Motivation." *Journal Of Asian Multicultural Research For Educational Study*.  
<https://doi.org/10.47616/jamres.v3i4.351>.
- Ghani, Guettali Abd El, Dan As Lazhar. 2024. "The Role Of School And Career Guidance Programs In Developing Learning Motivation: A Case Study Of Ain Beida, Oum El Bouaghi Province, Guidance Program." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.  
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v6i1.3601>.
- Junaedi, A, Dan Titik Suhartini. 2022. "Increasing Students' Learning Motivation With Spiritual Kosiol, Timo, S Rach, Dan S Ufer. 2018. "(Which) Mathematics Interest Is Important For A Successful Transition To A University Study Program?" *International Journal Of*



- Science And Mathematics Education*, 1–22. <https://doi.org/10.1007/S10763-018-9925-8>.
- Manalu, Afriani, Hisardo Sitorus, Dan Baginda Sitompul. 2024. "The Influence Of Active Learning Methods And Parental Guidance On The Learning Interest Of High School Students In Parmonangan District, North Tapanuli Regency." *Indonesian Journal Of Christian Education And Theology*. <https://doi.org/10.55927/Ijcet.V3i2.9565>.
- Mawaridz, Ahmad Dimyati. 2019. "Bimbingan Kelompok Untuk Siswa Smp Yang Memiliki Minat
- Schweder, Sabine, Dan D Raufelder. 2022. "Students' Interest And Self-Efficacy And The Impact Of Changing Learning Environments." *Contemporary Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1016/J.Cedpsych.2022.102082>.
- Tanjung, Yoppry, B Astuti, Dan Andika Arisandi. 2019. "Influence Of Group Guidance With Discussion Techniques On Local Learning Interest." *Kne Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/Kss.V3i17.4662>.
- Ulfa, M, Dan La Ode Nurdendis. 2023. "Increasing Student Learning Interest With Multiple Modeling Techniques." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*. <https://doi.org/10.30598/Jbkt.V7i2.1785>.
- Mahdi, Darmanto, Nuri, S. A., & Musfirotul, F. I. (2025). "Perkembangan Kreativitas Ibu-Ibu PKK Desa Kandangsapi Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack." *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/almaun.v4i1.502>
- Mua'mar, R. A., Nuri, S. A., Evvy, L., & Agus, S. (2024). "Sosialisasi Efek Penggunaan Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak Tingkat Sekolah Dasar Desa Kandangsapi Kecamatan Jenar." *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 13–20. <https://ejournal.stitmuhgawi.ac.id/index.php/Al-Maun/article/view/339>
- Tri, U. W., Nuri, S. A., & Evvy, L. (2023). "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada Siswa Kelas IV di MI Al Husna Tangen." *JURNAL AL-ILMU Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 9–13. <https://ejournal.stitmuhgawi.ac.id/index.php/Al-Ilmu/article/view/99>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa.
- Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, F. L., & Program. (2019). Manajemen dan eksekutif. *Manajemen*, 3(2), 1–23.
- Hidayah, H. (2023). Pemikiran Manajemen Oei Liang Lee Dalam Perspektif Islam. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 72–77. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v3i1.73>
- Lumban Gaol, N. T. (2020). Sejarah dan Konsep Manajemen Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(1), 79–88. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i1>



- Manajemen, J. S., & Rabiah, S. (2019). MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
- Management of Higher Education in Improving the Quality of Education. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67. <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM>
- Marni, S., Rasyid, H., & Abbas, A. (2025). STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS HURUF HIJAYYAH PADA SISWA KELAS III SD. 2(1), 84–90.
- Muasomah, L., Muthi'ah, B. N., Irmawati, D., Listiani, A., Rubbiyati, A., Syaifudin, A., Alamsyah, B., Nisa, F., Nashiroh, I., Faturrohman, J. R., Ubaidillah, M., Firdaus, M. A. F., Sani, M., Waluyo, N. T., Fitrianti, R., Mahmudah, R. U., & Lestari, S. R. (2024).
- Pengorganisasian Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan Islam Di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v7i2.3240>
- Murtopo, B. A., & Maulana, S. (2019). Manajemen Madrasah Diniyah Tpq Miftahul Huda, Krakal Alian. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 3(1), 107–116. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v3i1.117>
- Tambak, S. P., Maulidya, A., & Khairani, K. (2023). Tujuan Manajemen Pendidikan Islam. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 515–528. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.3180>
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). Metodologi Penelitian. *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 107.